

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Penerapan Restrukturisasi Kredit dan Penghapusbukuan terhadap Penyelamatan Kredit Bermasalah di PD BPR Sukabumi, peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan restrukturisasi kredit mempunyai pengaruh terhadap penyelamatan kredit bermasalah di PD BPR Sukabumi. Hal ini didasarkan pada nilai uji t yang menghasilkan nilai thitung sebesar 2,801 lebih besar daripada nilai ttabel yaitu sebesar 1,987 ($2,801 > 1,987$) sehingga hipotesis akhir diterima yang berarti terdapat hubungan antara Penerapan Restrukturisasi Kredit terhadap Penyelamatan Kredit Bermasalah.
2. Penerapan penghapusan kredit mempunyai pengaruh terhadap penyelamatan kredit bermasalah di PD BPR Sukabumi. Pengaruh ini didasarkan pada hasil uji thitung yang menunjukkan angka sebesar 2,668 dimana nilai tersebut lebih tinggi dari nilai ttabel sebesar 1,987 ($2,668 > 1,987$).
3. Hipotesis terakhir menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara bersama antara penerapan restrukturisasi kredit dan penghapusbukuan terhadap penyelamatan kredit bermasalah. Hasil uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,063 >$

3,096). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis awal ditolak dan hipotesis akhir diterima. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan restrukturisasi kredit dan penghapusbukuan secara bersama-sama mempengaruhi penyelamatan kredit bermasalah di PD BPR Sukabumi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan saran yang diharapkan menjadi masukan-masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Pada saat perusahaan akan melakukan restrukturisasi kredit, maka harus diingat tujuan awal dilakukannya adalah untuk membantu nasabah dalam mengoptimalkan pembayaran kewajibannya, sehingga pihak perusahaan harus dengan senang hati membantu apabila terdapat nasabah yang ingin melakukan restrukturisasi kreditnya.
2. Penghapusbukuan kredit macet merupakan jalan terakhir yang harus ditempuh oleh perusahaan dalam menangani kredit macet nasabah. Terkadang penghapusbukuan ini dijadikan alasan bagi pihak terkait sebagai aib selama mereka berada dibagian kredit, tetapi malah dijadikan sebuah prestasi bagi pihak pengganti karena dana yang ditagih dari penghapusbukuan ini masuk kedalam laba perusahaan.
3. Adanya upaya yang telah dilakukan oleh pihak perusahaan dalam menyelamatkan kredit bermasalah merupakan suatu pencapaian. Untuk

selanjutnya alangkah lebih baik apabila perusahaan menganalisa terlebih dahulu calon nasabahnya sebelum memberikan ijin permohonan kredit.